**Manajemen Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Karakter**

 **di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo**

**Sri Wanny Vindra Yanti**

**Kekhususan Manajemen Pendidikan Program Studi Administrasi Pendidikan**

**Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasi penerapan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran.

 Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu data penelitian yang muncul berupa kata-kata yang menggambarkan dan memaparkan keadaan subyek penelitian berdasarkan fakta yang tampak yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan pengamatan. Penelitian ini dilakakukan di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat bahwa pendidikan karakter yang terintegrasi ke dalam mata pelajaran tergambar dengan sangat jelas dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru; (2) Pelaksanaan pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo telah dilakukan dengan baik oleh guru dalam proses pembelajaran, dan (3) Evaluasi pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo belum dapat dilakukan dengan baik pada proses pembelajaran.

**Pendahuluan**

Kondisi sekarang ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter sekarang ini mutlak diperlukan bukan hanya di sekolah saja, tapi dirumah dan di lingkungan sosial. Bahkan sekarang ini peserta pendidikan karakter bukan lagi anak usia dini hingga remaja, tetapi juga usia dewasa. Mutlak perlu untuk kelangsungan hidup bangsa ini. (Kesuma, 2011: 2). Dalam hal ini, Megawangi (2003) mengemukakan, bahwa anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter apabila dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter, sehingga fitrah setiap anak yang dilahirkan suci dapat berkembang segara optimal. Mengingat lingkungan anak bukan saja lingkungan keluarga yang sifatnya mikro termasuk sekolah turut andil dalam perkembangan karakter anak.

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan mulai dari Taman Kanak-Kanak sampai dengan Perguruan Tinggi harus diselenggarakan secara sistematis untuk mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun, dan berakhlak serta berinteraksi dengan masyarakat.

1

 Lembaga pendidikan sebagai tempat pembentukan karakter peserta didik dituntut untuk meningkatan intensitas dan kualitas pelaksanaannya. Tuntutan tersebut didasarkan pada fenomena tawuran, pengeroyokan, pencurian, perampokan dan tindakan asusila. Fenomena tersebut telah pada taraf yang meresahkan. Oleh karena itu lembaga pendidikan sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam pembentukan kepribadian sosial yang berkembang, yakni meningkatnya kenakalan remaja di masyarakat mulai dari peserta didik di samping keluarga dan masyarakat. Pendidikan karakter bangsa perlu diberikan secara terintegrasi dalam semua mata pelajaran, tidak dibebankan mata mata pelajaran tertentu seperti selama ini terjadi. Pendidikan karakter bukanlah materi khusus dan bukan hanya tanggungjawab guru agama dan PKn. Pendidikan karakter menjadi tanggungjawab semua pemangku kepentingan. Semua guru harus terllibat dalam mengawal pendidikan karakter (Kurniawang, 2012).

 Setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah diharapkan tidak hanya menyajikan pengetahuan pada mata pelajaran itu semata-mata, melainkan harus pula membina peserta didik menjadi warga masyarakat dan warga negara yang memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian, pokok bahasan yang disajikan tidak hanya terbatas pada materi yang bersifat pengetahuan, melainkan juga meliputi nilai-nilai yang wajib melekat pada diri peserta didik. Terutama nilai-nilai tersebut sangat bagus apabila sudah kita berikan pada anak-anak usia muda seperti pada anak Sekolah Dasar, Menteri Pendidikan Nasional dalam pertemuan dengan pimpinan Pascasarjana Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) se Indonesia di Auditorium Universitas Negeri Medan mengatakan "Pendidikan karakter harus dimulai dari SD karena jika karakter tidak terbentuk sejak dini maka akan susah untuk merubah karakter seseorang (M. Nuh, 2011).

 SMP Negeri 3 Pitumpanuan merupakan salah satu SMP yang ada di kabupaten Wajo telah mencanangkan model pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter yang bukan hanya melalui mata pelajaran agama dan PKn, tetapi pada masing-masing mata pelajaran yang ada. Setiap guru merumuskan nilai-nilai karakter tertentu dalam suatu perencanaan. Perumusan nilai-nilai karakter tersebut disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada masing-masing siswa. Hasil rumusan tersebut akan diimplementasikan pada proses pembelajaran yang dilakukan. Untuk mengetahui berhasil tidaknya pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter tersebut dilakukan penilaian melalui aktivitas siswa masing-masing selama proses permbelajaran berlangsung.

**Fokus Masalah**

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo?
3. Bagaimana pengevaluasi pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo?

**Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo.
3. Mengetahui pengevaluasi pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo.

**Metode Penelitian**

1. Jenis dan Lakosi Penelitian

 Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif atau disebut penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo. Sumber data penelitian adalah Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru-guru.

2. Teknik Pengumpulan Informasi

 Teknik pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (Pengamatan), wawancara (interview), dokuemntasi dan trianggulasi (gabungan).

3. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian

 Pemerikaan keabsahan data penelitian ini meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

4. Teknik Analisi Data

 Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah mereduksi data (*data reductiion),* penyajian data (*data display*), dan perumusan kesimpulan dan verfikasi *(conclusion drawing/verification*).

**Hasil Penelitian**

1. **Gambaran perencanaan pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo**

 Melalui studi dokumentasi yang peneliti lakukan pada SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo diperoleh data bahwa pengelolaan pendidikan karakter yang terintegrasi ke dalam mata pelajaran secara umum terdapat dalam dokumen II Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam dokumen tersebut terurai rencana program pada semua mata pelajaran dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dilengkapi dengan program tahunan, program semester, dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

* + 1. Silabus Mata Pelajaran

 Silabus mata pelajaran merupakan rencana pembelajaran yang di dalamnya mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar yang akan digunakan untuk masing-masing mata pelajaran. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru di akhir tahun pelajaran atau di awal tahun pelajaran baru.

 Hasil studi dokumentasi yang peneliti lakukan kepada beberapa guru sebagai sumber data dengan mencermati silabus yang dibuat oleh beberapa guru pada SMP Negeri 3 Pitumpanua diperoleh data bahwa dalam penyusunan perangkat pembelajaran guru menuliskan komponen-komponen yang terdapat dalam penyusunan silabus. Komponen-komponen tersebut meliputi: identisa sekolah, mata pelajaran, semester, dan standar kompetensi. Di bawahnya terdapat kolom yang berisi kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian yang menguraikan teknik, bentuk instrument, contoh instrument, alokasi waktu, dan sumber belajar. Demikian juga, RPP yang dimilikinya dicantunmkan nilai-nilai karakter yang harus dicapai setiap pembelajaran.

 Hasil wawacara dari beberapa informan didapatkan informasi bahwa dalam penyusunan RPP dicantumkan nilai-nilai karakter yang harus sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan materi pelajaran. Setiap guru melakukan pembelajaran harus berbasis nilai-nilai kerakter yang telah disusun dalam perangkat pembelajaran yang dimilikinya. Penyusunan perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru-guru sebelum dijadikan dalam satu bentuk dokumen (dokumen II KTSP) terlebih dahulu diperiksan oleh wakil kepala sekolah urusan kurikulum. Setelah itu, diperiksa kembali oleh kepala sekolah seblum ditanda tanganinya.

 Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perencanaan penyusunan pembelajaran berupa silabus dan RPP oleh guru telah dilakukan dengan pengelolaan yang baik, secara sistematis dan disiplin kerja yang tinggi sudah mengarah kepada penanaman nilai-nilai karakter yang dapat memberikan pengaruh kepada pola kerja pembinaan peserta didik. Bilamana kedisiplinan sudah tertanam di dalam diri guru, maka akan memberikan berpengaruh positif yang sangat berarti pada proses penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik nantinya.

* + 1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disingkat dengan RPP disusun berdasarkan silabus yang telah disusun sebelumnya. RPP merupakan penjabaran isi silabus. Hasil studi dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap RPP guru pada SMP Negeri 3 Pitumpanua diperoleh data bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun tersebut memuat komponen-komponen: identitas sekolah atau nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, aspek/skill, dan alokasi waktu. Selanjutnya dituliskan tujuan pembelajaran, dan setelah tujuan pembelajaran di bawahnya dicantumkan nilai karakter yang diharapkan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian yang akan digunakan dalam satu kali atau beberapa pertemuan.

 Hasil wawancara, studi dokumentasi, dan pengamatan yang dilakukan peneliti pada perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran berupa Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat nilai-nilai karakter bangsa. Dalam silabus nilai-nilai karakter dituliskan di bagian bawah setelah satu Standar Kompetensi. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) nilai-nilai karakter dituliskan setelah tujuan pembelajaran.

1. **Gambaran pelaksanaan pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo**

 Hasil pengamatan dan wawancara terhadap beberapa informan menunjukkan bahwa guru SMP Negeri 3 Putumpanua telah memahami betul tentang langkah-langkah proses pembelajaran dengan baik sebagaimana yang telah dirumuskan dalam RPP, meliputi tahap kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

* + 1. Kegiatan awal

 Hasil pengamatan terhadap beberapa guru pada kegiatan proses pembelajaran yang mareka lakukan tersebut di atas, dimana keadaan siswa setelah melakukan berdoa secara bersama-sama, terlihat dalam keadaan tenang, tertib, bersahabat dengan teman-temannya dan semangat terpancar dari muka masing-masing, menunggu informasi atau petunjuk dari guru yang mangajarnya. Berjaga-jaga dengan pandangan yang sama tertuju pada guru yang mangajarnya. Perilaku siswa yang nampak tersebut menunjukkan kedisplinan, toleransi, kepedulian, keseriusan, motivasi, dan ketekunan atau kerja keras yang dimiliki mareka dalam mengikuti proses pembelajaran yang akan disajikan oleh guru nantinya. Hasil pengamtan menunjukkan, bahwa nilai-nilai tersebut pada umumnya terlihat pada kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran.

Hasil wawancara dari beberapa informan sumber data penelitian, menunjukkan bahwa guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, yang dimulai kegiatan pendahulaun, senantiasa melakukan pembinaan karakter kepada siswa baik melalui nasehat, bimbingan, arahan, dan perilaku melalui contoh dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai karakter tersebut, antara lain: disiplin, jujur, bertanggung jawab, kreatif, mandiri, sopan santun, cinta tanah air, menghargai prestasi, dan kerja keras. Guru menyadari betapa pentingnya pembinaan nilai-nilai agama atau karakter itu ditanamkan pada diri siswa.

b. Kegiatan inti

 Kegiatan inti merupakan bagian proses pembelajaran yang sangat penting karena pada kegiatan ini diramu semua materi yang direncanakan dalam RPP akan disajikan kepada siswa pada pertemuan tersebut.

 Dari hasil pengamatan dan wawancara terhadap beberapa proses pembelajaran, menunjukkan bahwa guru SMP Negeri 3 Pitumpanua dalam melakukan proses pembelajaran, pada kegiatan inti dibagi dalam tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Untuk guru yang menggunakan kurikulum baru (kurikulum 2013) menggunakan pendekatan saintifik yaitu pembelajaran yang menggunakan pendekatan sains, meliputi: mengamati, mengamati, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasikan, dan mendeskripsikan/mengkomunikasikan.

* 1. Eksplorasi

 Dari pengamatan terhadap kegiatan eksplorasi yang dilakukan beberapa guru, siswa diberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru, antara siswa dan siswa mencari informasi secara mandiri, mendiskusikan materi pembelajaran yang diberikan, bekerjsana secara demokratis dan bertanggung jawab antara satu dengan yang lainnya dengan menggunakan sumber belajar yang ada, berupa buku-buku dan lingkungan sekitarnya. Demikian juga, sebagian yang lainnya, siswa tugas secara individu mencari masing-masing informasi, kemudian mendiskusikannya secara berkelompok. Melalui proses pembelajaran, dilakukan pengamatan/penilaian nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, bekerja sama, mandiri, kreatif, demokratis, jujur, dan kerja keras. Jenis nilai-nilai karakter tersebut tergantung dari materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa.

 Berdasarkan hasil wawancara dan hasil pengamatan terhadap beberapa guru SMP Negeri 3 Pitumpanua, menunjukkan bahwa dalam melakukan kegiatan pembelajaran pada tahap eksplorasi, guru senantiasa memperhatikan dan menanamkan nilai-nilai karakter pada diri siswa, baik secara langsung maupun melalu tugas yang diberikan kepada siswa.

2) Tahap elaborasi

 Hasil pengamatan terhadap beberapa guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu pada tahap kegiatan elaborasi, siswa diarahkan untuk mendiskusikan materi pelajaran yang diberikan dalam bentuk kelompok. Hasil diskusi antara siswa dalam satu kelompok akan dipersentasekan atau mengkomunikasikan di muka kelas atau di hadapan kelompok lainnya. Kelompok yang lain menanggapi dan memberi dan memberikan saran. Masing-masing kelompok yang sempat tampil memberikan contoh-contoh dalam kehidupan nyata yang ada dalam lingkungan kehidupannya dengan penuh semangat, keberanian, toleransi antara sesama siswa dan keseriusannya dalam menerima materi yang diberikan oleh guru yang mangajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang tanpak pada diri siswa, yaitu antara lain: rasa ingin tahu, disiplin, kerja keras, kreatif, saling menghargai, mandiri, bersahabat/ komunikatif, dan bertanggung jawab. Disamping itu, guru lainnya ada yang melakukan kegiatan di dalam kelas dengan menciptakan situasi siswa belajar dengan mengerjakan beberapa soal yang terdapat di dalam buku paket. Diantara para siswa saling berdiskusi dan membahas soal-soal tersebut dengan satu sama lainnya. Siswa bergantian mengerjakan soal secara tertib, tenang, saling percaya, dan terarah. Guru memantau kegiatan siswa dan sekali-kali memandunya dalam memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Memberi kesempatan siswa untuk berfikir kritis, menganalisis, menyelesaikan masalah, berani, berkompetisi secara sehat, memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa dan lain-lainnya. Melalui kegiatan tersebut beberapa nilai karakter yang dapat dilihat pada diri masing-masing siswa.

3) Tahap konfirmasi

 Hasil pengamatan yang dilakukan oleh beberapa guru yang diamati terhadap proses pembelajaran yang dilakukan, yaitu pada tahap konfirmasi dalam proses pembelajaran menunjukkan melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang membingunkan atau belum dimengerti bagi para siswa, kemudian menegaskan hal-hal tersebut dengan memberikan pandangan beberapa contoh dalam kehidupan nyata siswa. Dari kegiatan tersebut akan dimunculkan suatu kebersamaan dalam menarik suatu kesimpulan secara bersama terhadap materi pembelajaran. Juga pada tahap konfirmasi ada yang secara bersama-sama dengan siswa untuk melakukan umpan balik dan penguatan terhadap materi yang telah dipelajarinya melalui hasil eksplorasi dan elaborasi siswa. Bersama-sama siswa meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan.

 Dari hasil wawancara dari guru yang teramati, menunjukkan bahwa nilai-nilai yang ditanamkan pada kegaiatan konfirmasi, antara lain: demokratis, keberanian mengemukakan pendapat, rasa ingin tahu, kebersamaan, dan saling menghargai.

c. Kegiatan penutup

 Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari sebuah proses pembelajaran. Hasil pengamatan terhadap beberapa guru yang teramati dalam melakukan proses pembelajaran, yaitu melakukan penilaian, memberikan penguatan, membuat rangkuman, merencanakan tindak lanjut untuk kegiatan pembelajaran berikutnya, dan memberikan tugas rumah kepada siswa. Akhir proses pembelajaran pengucapan salam. Pada kegiatan penilaian termasuk di dalamnya menunjukkan telah mengadakan penilaian karakter siswa berupa disiplin dan tertib siswa dengan melihat siswa masuk ke kelas dengan tepat waktu dan mengikuti pembelajaran. Memakai pakaian seragam sesuai dengan tatatertib siswa, kerja keras dan semangat diperlihatkan siswa pada saart mengikuti pembelajaran, ketekunan siswa mengikuti materi pembelajaran dan kemandirian menyelseaikan tugs yang diberikan. Tanggung jawab dibuktikan dengan berani mengemukakan pendapat, baik melalui pertanyaan yang dikemukakan maupun melalui penyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Salah satu contoh penilaian nilai-nilai karakter tersebut yang dilakukan oleh guru, seperti pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Daftar Nilai Karakter Mata Pelajaran IPA Kelas IX2

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **Penilaian Akhlak Mulia** | **Jml Skor** | **Nilai** | **Ket** |
| **Disiplin****& Tertib**  | **K. Keras & Semangat** | **Tekun &****Mandiri** | **Tgg****Jawab** |
| **0** | **1** | **2** | **0** | **1** | **2** | **0** | **1** | **2** | **0** | **1** | **2** |
| 1 | Ainun Rodiah | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 2 | Akil Syam | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 3 | Aldi Kurniawan | - | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | 7 | 87,5 | Baik |
| 4 | Andi Rika Mirna | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 5 | Edi | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 6 | Elisa | - | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | - | - | √ | 7 | 87,5 | Baik |
| 7 | Erbayanti | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 8 | Esti Nurfadillah | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 9 | Filda Aldina | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 10 | Firdawangsa | - | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | - | - | √ | 7 | 87,5 | Baik |
| 11 | Inkiani | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 12 | Ismail Tang | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 13 | Jasmawati | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 14 | Khusnul Khotimah | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 15 | Marsuki Mahendra | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 16 | Mulianti | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 17 | Nadia | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 18 | Novita Anggriany | - | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | 7 | 87,5 | Baik |
| 19 | Ridwan Setiawan | - | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | - | √ | - | 6 | 75,0 | Baik |
| 20 | Rio Irawan | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 21 | Riska L | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 22 | Riskayani M. | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 23 | Rizky | - | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | 7 | 87,5 | Baik |
| 24 | Sri Nur Asrianty | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 25 | Sri Wulan | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 26 | Yamin Darul Azka | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 27 | Yandika Irwan Saputra | - | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | √ | - | 6 | 75,0 | Baik |
| 28 | Yunita Eliza Arifin | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 29 | Yusfin Kurniawan | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |

 Salah satu contoh lainnya penilaian karakter yang dilakukan oleh guru SMP Negeri 3 Pitumpanua dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Daftar Nilai Karakter Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII1

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **Penilaian Akhlak Mulia/ Karakter** | **Jml Skor** | **Nilai** | **Ket.** |
| **Disiplin & Tertib**  | **K. Keras & Semangat** | **Komunikatif & Demokrasi** | **Tgg****Jawab** |
| **0** | **1** | **2** | **0** | **1** | **2** | **0** | **1** | **2** | **0** | **1** | **2** |
| 1 | Agung Hidayah | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 2 | Aidini Amaliah Rmdhan | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 3 | Alfhin Audiansyah | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 4 | Andi Ainun Maya Sari | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 5 | Andi Muh. Ilham | - | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | 7 | 87,5 | Baik |
| 6 | Anhar | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 7 | Arthyah | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 8 | Avicko Londyca JN | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 9 | Cindi Regita Cahyani | - | - | √ | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | 5 | 62,5 | Sedang |
| 10 | Erwin | - | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | √ | - | 6 | 75,0 | Baik |
| 11 | Evi Tamala | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 12 | Firmawangsa | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 13 | Muh. Khairil Uswah S. | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 14 | Muh. Jazir | - | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | 7 | 87,5 | Baik |
| 15 | Muh. Ridwan | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 16 | Muhammad Reza | - | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | √ | - | 6 | 75,0 | Baik |
| 17 | Musmuliadi | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 18 | Nurainandiyah | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 19 | Nurfadillah | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 20 | Nurhikmah Ramadhani | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 21 | Ramli | - | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | 7 | 87,5 | Baik |
| 22 | Rski Nurlia Sari | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 23 | Satriyani | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 24 | Sheila Shakira | - | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | 7 | 87,5 | Baik |
| 25 | Suhardi | - | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | √ | - | 6 | 75,0 | Baik |

 Pada pengamatan terhadap guru lainnya yang melakukan pembelajaran, menunjukkan telah mengadakan penilaian karakter siswa berupa disiplin dan tertib siswa siswa masuk ke kelas dengan tepat waktu, mengikuti pelajaran dengan tertib, dan memakai seragam sesuai dengan tatatertib, rasa hormat dan perhatian diperlihatkan siswa, kerja keras, mandiri dan kreatif siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, dan tanggung jawab dibuktikan dengan berani mengemukakan pendapat terhadap hasil penyelesaian tugas yang diberikan. Penilaian nilai-nilai karakter tersebut yang dilakukan oleh guru tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Daftar Nilai Karakter Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII3

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **Penilaian Akhlak Mulia/ Karakter** | **Jml Skor** | **Nilai** | **Ket** |
| **Disiplin/ Hormat** | **Perhatian& K. Keras** | **Mandiri/ Kreatif** | **Tgg. Jawab** |
| **0** | **1** | **2** | **0** | **1** | **2** | **0** | **1** | **2** | **0** | **1** | **2** |
| 1 | Adi Porwantoh | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 2 | Aldi | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 3 | Andrisyah | - | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | - | - | √ | 7 | 87,5 | Baik |
| 4 | Asriadi | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 5 | Audy Aldriyan | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 6 | Baso Indra | - | √ | - | - | - | √ | - | √ | - | - | √ | - | 5 | 62,5 | Sedang |
| 7 | Chaerul Rijal | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 8 | Endriawan | - | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | 7 | 87,5 | Baik |
| 9 | Excel Yayan Maulana | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 10 | Ferdi | - | √ | - | - | - | √ | - | √ | - | - | √ | - | 5 | 62,5 | Sedang |
| 11 | Muh. Alfiqhi | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 12 | Rian Arfandi | - | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | 7 | 87,5 | Baik |
| 13 | Takdir Alamsyah | - | - | √ | - | √ | - | - | √ | - | - | - | √ | 6 | 75,0 | Baik |
| 14 | Elma Dusrianti | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 15 | Fitri Ramadani | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 16 | Fitria Salsabila Andini | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 17 | Haerul Nisa Nur Fatimah | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 18 | Hasniar | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 19 | Mega Silvia | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 20 | Mutmainnah | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 21 | Nurul Virda | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 22 | Rahmawati | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 23 | Riska Arliani | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 24 | Sri Indriani | - | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | - | √ | - | 6 | 75,0 | Baik |

 Beberapa hasil pengamatan dilakukan pada kegiatan proses pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa penilaian karakter dilakukan oleh guru mengacu pada indikator pencapaian nilai-nilai karakter, melalui pengamatan ketika seorang siswa melakukan suatu tindakan di kelas pada khusus dalam mengikuti pembelajaran, model *anecdotalrecord* (catatan yang dibuat guru ketika melihat adanya perilaku yang berkenaan dengan nilai yang dikembangkan seperti yang dituliskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya nilai-nilai karakter yang dicapai siswa berada dalam kategori amat baik.

 Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil peniliaian nilai-nilai karakter yang dilakukakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) diperoleh sebagaimana pada tabel 4. berikut.

Tabel 4. Daftar Nilai Karakter Mata Pelajaran PKn Kelas VII1

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa** | **Penilaian Akhlak Mulia/ Karakter** | **Jml Skor** | **Nilai** | **Ket.** |
| **Disiplin & Tertib**  | **Perhatian& Krj Keras** | **Sopan (komunikatif) & Demokrasi** | **Tgg****Jawab** |
| **0** | **1** | **2** | **0** | **1** | **2** | **0** | **1** | **2** | **0** | **1** | **2** |
| 1 | Agung Hidayah | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 2 | Aidini Amaliah Rmdhan | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 3 | Alfhin Audiansyah | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 4 | Andi Ainun Maya Sari | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 5 | Andi Muh. Ilham | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 6 | Anhar | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 7 | Arthyah | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 8 | Avicko Londyca JN | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 9 | Cindi Regita Cahyani | - | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | - | √ | - | 6 | 75,0 | Baik |
| 10 | Erwin | - | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | √ | - | 6 | 75,0 | Baik |
| 11 | Evi Tamala | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 12 | Firmawangsa | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 13 | Muh. Khairil Uswah S. | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 14 | Muh. Jazir | - | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | 7 | 87,5 | Baik |
| 15 | Muh. Ridwan | - | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | 7 | 87,5 | Baik |
| 16 | Muhammad Reza | - | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | √ | - | 6 | 75,0 | Baik |
| 17 | Musmuliadi | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 18 | Nurainandiyah | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 19 | Nurfadillah | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 20 | Nurhikmah Ramadhani | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 21 | Ramli | - | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | √ | - | 6 | 75,0 | Baik |
| 22 | Rski Nurlia Sari | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 23 | Satriyani | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | - | - | √ | 8 | 100 | Amat baik |
| 24 | Sheila Shakira | - | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | - | √ | 7 | 87,5 | Baik |
| 25 | Suhardi | - | - | √ | - | - | √ | - | √ | - | - | √ | - | 6 | 75,0 | Baik |

 Dengan demikian, berdasarkan hasil pengamatan dan studi dokumentasi terhadap beberapa guru yang melakukan kegiatan proses pembelajaran menunjukkan bahwa penilaian karakter dilakukan oleh guru mengacu pada indikator pencapaian nilai-nilai karakter, melalui pengamatan ketika seorang siswa melakukan suatu tindakan di kelas pada khusus dalam mengikuti pembelajaran, model *anecdotalrecord* (catatan yang dibuat guru ketika melihat adanya perilaku yang berkenaan dengan nilai yang dikembangkan seperti yang dituliskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya nilai-nilai karakter yang dicapai siswa berada dalam kategori amat baik.

**3**. **Gambaran evaluasi pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo.**

 Evaluasi pembelajaran berbasisi nilai-nilai karakter merupakan kegiatan melihat kembali perencanan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Berhasil atau tidak, kekurangan dan kelebihannya, dan beberapa hal lain yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Evaluasi tersebut merupakan informasi yang sangat enting dalam mengambil keputusan pada kegiatan berikutnya atau rencana tindak lanjut yang akan dilakukan.

 Berdasarkan hasil pengamatan terhadap dua guru diantara yanbg lain yang menjadi sasaran pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter, diperlihatkan bahwa guru melakukan pengevaluasian kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya itu, hanya mengeceknya kembali dalam RPP yang dimilikinya dengan tanda teretentu dengan daftar penilian nilai-nilai karakter yang dimilikinya.

 Terlihat bahwa pengevaluasian pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter siswa (khususnya yang berkenaan dengan nilai-nilai karakter) yang dilakukan oleh guru tersebut tidak terakomodasi pada satu berkas atau perangkat pengevaluasian tertentu. Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara terhadap beberapa guru lainnya, menunjukkan bahwa pengevaluasian pembelajaran khususnya tentang nilai-nilai karater yang harus ditanamkan kepada siswa hanya dilakukan dengan memberikan kode atau tanda tertentu pada format penilaian atau pada RPP yang dimilikinya.

 Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengevaluasian pembelajaran khususnya pembelajaran nilai-nilai karakter siswa di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabuapten Wajo belum terlaksana secara optimal. Terlihat bahwa belum ada kegiatan tindak lanjut yang serius dan terencana dengan baik dalam bentuk perangkat pengevaluasia tertentu yang dapat dianalisis untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan/atau masukan pada kegiatan penyusunan perencanaan pembelajaran berikutnya.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

 Kegiatan pelayanan di sekolah berhubungan dengan struktur organisasi, prosedur kerja, pengelompokan fungsi yang logis, ketersediaan dan pengembangan sumber daya manusia, serta efisiensi biaya. Semua bentuk kegiatan yang dilakukan di sekolah tersebut berada dalam sistem dan mengikuti pola standar yang diberlakukan secara nasional diatur dalam PP Nomor 19 Tahun 2008 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). SNP adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

 Pengelolaan pendidikan di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo mangacu kepada Standar Nasional Pendidikan. Semua sumber daya yang ada diarahkan untuk mencapai standar tersebut. Kepala sekolah selaku manajer dalam organisasi lebih berperan pada empat standar, yaitu: standar pengelolaan, dan standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana dan standar pembiayaan. Meskipun keempat standar lainnya yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, dan standar penilaian, tetap menjadi tanggung jawab kepala sekolah.

 Program pendidikan karakter di sekolah menjadikan standar nasional pendidikan sebagai pola dalam pelaksanaan meskipun pola tersebut tidak langsung disebutkan dalam penanaman nilai-nilai karakter. 8 standar nasional pendidikan sudah terkandung di dalam tiga bentuk kagiatan utama pendidikan karakter. Seperti yang disebutkan dalam buku panduan pendidikan karakter, Kemendiknas (2011: 26) bahwa pendidikan karakter secara terpadu di SMP di laksanakan malalui pembelajaran, terpadu melalui manajerial sekolah, dan terpadu dalam kegiatan kesiswaan. Dalam hal ini, pendidikan karater yang menjadi sasaran penelitian ini adalah pendidikan yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo.

* 1. **Perencanaan pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo**

 Perencanaan pembelajaran yang di susun di akhir tahun pelajaran atau akhir semester ganjil, yaitu pada saat rapat penerimaan rapor semester ganjil dan rapat penaikan kelas menunjukkan bahwa tatakelola dalam perencanaan pembelajaran dengan melibatkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang dimiliki, pemberdayaan sumber daya sarana prasarana yang dimiliki, pemanfaatan waktu untuk encapai tujuan seklah dapat di lakukan dengan baik. Kegiatan SMP Negeri 3 Pitumpanua tersebut sudah termasuk ke dalam penanaman nilai-nilai karakter.

 Pada rapat pembagian tugas semester bertepatan waktunya dengan penerimaan rapor/ penaikan kelas akan memberi kesempatan yang cukup kepada guru dan staf tatausaha untuk bermusyawarah dalam kelompok mata pelajaran atau pekerjaan mandiri. Waktu yang cukup akan memberi peluang untuk berkreativitas dan membuat inovasi-inovasi pembelajaran, merancang media, mencari sumber-sumber pembelajaran yang lebih aktual dan sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Kebijakan yang ditempuh oleh kepala sekolah akan memberi nilai tersendiri bagi guru dan staf tatausaha. Nilai-nilai kejujuran, kerja sama, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, tanggung jawab, menghargai diri sendiri.

 Nilai-nilai karakter yang ditanamkan, sejalan dengan indikator keberhasilan sekolah yang tercantum di dalam buku pendidikan karakter nasional, kemendiknas, balitbang, puskur (2010), seperti: demokratis yang indikatornya melibatkan semua warga sekolah dalam setiap pengambilan keputusan, rasa ingin tahu yang indikatornya menyediakan sarana/prasarana/media bagi warga sekolah dan memfasilitasi warga sekolah untuk bereksplorasi dalam pendidikan ilmu pengetahuan dan tegnologi, kreatif yang indikatornya menciptakan situasi yang bisa menumbuhkan daya kreatif, berfikir dan bertindak. Kerja keras yang indikatornya menciptakan suasana sekolah yang enantang dan memacu untuk bekerja keras, mandiri indikatornya memberdayakan potensi sekolah, menghargai diri sendiri/tahu potensi diri sendiri yang indikatornya memiliki kesadaran kepada orang lain, keterbukaan indikatornya berbicara apa adanya, mengemukakan pendapat dan terbuka terhadap pendapat orang lain.

 Hasil studi dokumentasi yang di lakukan oleh peneliti melihat kelengkapan administrasi perencanaan berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilengkapi dengan program tahunan, program semester, menunjukkan bahwa manajemen pendidikan karakter sudah diterapkan dalam perencanaan pembelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua kabupaten Wajo.

a. Penyusunan silabus

 Hasil studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap silabus yang telah disusun, menunjukkan bahwa silabus yang disusun dan digunakan sebagai acuan penyususnan rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut sudah memenuhi konsep dasar. Konsep dasar silabus dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), dengan memuat: identitas mata pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (permendiknas RI Nomor 41 Tahun 2007, bagian A.II)

 Silabus yang disusun oleh SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo telah memasukkan nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter dalam silabus tersebut dimaksudkan agar implementasi nilai-nilai karakter dapat diterapkan dalam proses belajar-mengajar di kelas. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dicermati oleh guru, kemudian disesuaikan nilai-nilai karakter apa yang tepat untuk itu. Hal tersebut disesuaikan dengan buku panduan pendidikan karakter di SMP, bahwa silabus, RPP, dan bahan ajar di rancang agar muatan maupun kegiatan pembelajarannya memfasilitasi/ berwawasan pendidikan karakter (2011:49).

b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

 Hasil studi dokumentasi yang peneliti lakukan terhadap Rencana Relaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun dan dikumpulkan oleh urusan kurikulum dalam bentuk dokumen II KTSP, menunjukkan bahwa dalam dokumen II KTSP tersebut memuat nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter tersebut penyusunannya disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran.

 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan silabus setiap mata pelajaran di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo memasukkan nilai-nilai karaker yang ditempatkan sesudah rumusan tujuan pembelejaran. Hal tersebut dilakukan dengan maksud agar mempermudah ingatan guru untuk memasukkan nilai-nilai karakter pada saat proses pembelajaran yang dilakukan. Sedangkan format penilaian nilai-nilai karakter ditempatkan di halaman belakang sebagai lampiran setiap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

**2. Pelaksanaan pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo**

 Hasil penelitiann menunjukkan menunjukkan bahwa guru telah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dan menerapkan prinsip-prinsip contxtual teaching and learning pada tahapan pembelajaran. Tahap pendahuluan, inti, dan penutup dalam pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan baik. Sesuai dengan Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama, Kemdiknas (2011:55) yang menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dari tahapan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, dipilih dan dilaksanakan agar peserta didik mempraktekan nilai-nilai karakter yang ditargetkan.

 Pada kegiatan pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan penerapan nilai-nilai karakter, yaitu nilai religius dengan berdoa, memberikan pertanyaan dan memeriksa kehadiran dan tugas siswa untuk memunculkan nilai keberanian, sportivitas, dan kejujuran. Pada kegiatan inti pembelajaran (ekspolarasi, elaborasi, dan konfirmasi) sejumlah nilai-nilai karakter dapat terinternalisasi sesuai dengan target nilai karakter yang hendah dicapai yang tercantum di silabus dan RPP masing-masing guru.

 Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dapat menerapkan sejumlah nilai-nilai karakter tergantung kreativitas dan inovasi tenaga guru, serta berkaitan erat dengan mata pelajaran dan Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar. Kegiatan pembelajaran dari tahapan pendahuluan, inti, dan penutup, dipilih dan dilaksanakan agar peserta didik mempraktikan nilai-nilai karakter yang ditargetkan. Perilaku guru sepanjang proses pembelajaran harus merupakan model pelaksanaan nilai-nilai bagi peserta didik.

 Mata pelajaran bahasa inggris yang diobservasi mencantumkan karakter siswa yang diharapkan yaitu: dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, tekun, tanggung jawab, dan berani. Mata pelajaran matematika mengharapkan siswa memiliki karakter disiplin, rasa hormat, tekun, dan tanggung jawab. Sedangkan mata pelajaran IPA mengaharapkan siswa memiliki karakter dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, tekun, tanggung jawab. Nilai-nilai karakter tersebut disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar masing-masing mata pelajaran

 Menurut Fahmi (2011:24) mengatakan bahwa dalam menetapkan suatu perencanaan SDM yang berkualitas harus diikuti dengan penilaian yang bersifat berkelanjutan (substainable value). Kebijakan substainable value bertujuan terus mempertahankan perencanaan yang telah dibuat.

1. **Evaluasi pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo**

Berdasarka hasil pengamatan, dokumentasi, dan wawancara pada kegiatan pengevaluasian pembelajaran khususnya penerapan nilai-nilai karakter pada siswa di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo, disimpulkan bahwa belum berjalan secara optimal. Hal ini terlihat bahwa pada umumnya guru hanya melakukan pengevaluasian dengan memberikan tanda cek tertentu atau tulisan-tulisan tertentu pada format penilian atau RPP yang dimilikinya. Salah satu alasan dilakukannya demikian, yaitu untuk memudahkan mengingatnya kembali pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya dan beberapa alasan lainnya yang menurut penulis kurang logis, seperti tidak adanya waktu luang, kesempatan sangat terbatas, mengurus anak, dan lain-lain.

Kenyataan tersebut memberikan pemahaman bahwa pengevaluasian yang dilakukan tidak diakomodasikan dengan baik dalam bentuk perangkat analisis yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan pada kegiatan penyusunan perencanaan pembelaaran berikutnya. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa pengevaluasian tidak terlaksana secara optimal atau sebagaimana mestinya disebabkan karena masih rendahnya pemahaman guru tentang kegiatan pengevaluasian sebenarnya. Pemahaman tentang kegiatan pengevaluasian itu hanya terbatas pada hasil ulangan atau ujian yang dapat dijadikan tolak ukurnya. Sebanarnya kegiatan evaluasi itu dimulai dari penyusunan perencanaan sampai pada akir kegiatan pembelajaran. Beberapa kelebihan dan kekurangan yang didapatkan mulai dari saat penyusunan perencanaan pembelajaran sampai dengan akhir pelaksanaan pembelajaran. Kekurangan dan kelibihan tersebut yang dianalisis untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan/atau masukan pada kegiatan penyusunan perencanaan pemebalajaran berikutnya.

Kegiatan evaluasi juga dimaksudkan sebagai bahan perbandingan bagi guru dalam menganalisis antara satu materi dengan materi lainnya yang menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang berbeda. Demikian juga, bahwa kegagalan dalam kegiatan pembelajaran dapat diketahui dan diatasi melalui kegiatan evaluasi. alternatif pemecahan masalah dapat diciptakan dan diselesaikan dengan cepat melalui hasil kegiatan evaluasi. Inovasi dan kreativitas guru dapat tumbuh dan berkembang dari analisis hasil evaluasi. Membandingkan hasil pembelajaran yang satu dengan yang lainnya memudahkan guru dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan berdasarkan analisis hasil pengevaluasian pembelajaran yang dilakukan. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru memahami tentang pentingnya peranan kegiatan pengevaluasian pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan.

**Penutup**

**A. Kesimpulan**

1. Perencanaan pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat bahwa pendidikan karakter yang terintegrasi ke dalam mata pelajaran tergambar dengan sangat jelas dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh masing-masing guru.

2. Pelaksanaan pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo telah dilakukan dengan baik oleh guru dalam proses pembelajaran.

3. Evaluasi pembelajaran berbasis nilai-nilai karakter di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo belum dapat dilakukan dengan baik pada proses pembelajaran.

**B. Saran-Saran**

1. Guru di SMP Negeri 3 Pitumpanua Kabupaten Wajo meningkatkan pengelolaan pembelajaran berbasisi nilai-nilai karakter yang terimplementasi ke dalam proses pembelajaran.

2. Kepala sekolah dan semua warga sekolah bersama-sama meningkatkan kualitas manajemn sekolah berbasis nilai-nilai karakter dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berpedoman pada program yang telah disusun dan disepakti bersama.

3. Meningkatkan kualitas pengembangan diri kegiatan pembinaan kesiswaan yang berbasis nilai-nilai karakter.

**Daftar Rujukan**

Alfret Jhon. 2010. *Membangun Karakter Tangguh, Mempersiapkan Generasi Anti Kecurangan* (Surabaya: Portico Publishing 2010), VII

Arthur, James. 2003. *Education with Character: The Moral Economy of Schooling*. London & New York: Routledge Falmer

Azzet, 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa.* Jakarta: Arruz Media

Balitbangpuskurbuk, 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter: Berdasarkan Pengalaman Di Satuan Pendidikan Rintisan.* Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Bangkona, Deri & Salam, Sofyan. 2012. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.* Makassar: Badan Penerbit UNM

Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Prenada Media Group: Jakarta.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Battistich, Victor. 2007. *Character Education, Prevention, and Positif Development*. Illinois: University of Missouri, St Louis Youth

Czarinasurte. 2011. *Pembinaan Nilai Karakter di Sekolah Menengah Pertama* (Online), ([http://czarinasute.blogspot.com/2011/01/pembinaan-pendidikan-karak ter-di.html](http://czarinasute.blogspot.com/2011/01/pembinaan-pendidikan-karak%20ter-di.html). Diakses tanggal 29 Mei 2014. Jam 11:09 WITA)

David, 2004. *Konsep Manajemen Strategis*, Edisi VII (terjemahan). Jakarta, PT Indeks.

Depdiknas. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas 2003)

\_\_\_­\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ 2006. *Peraturan Mendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi.* Jakarta: Depdiknas.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ 2010. *Desain Induk Pembanguna Karakter Bangsa 2010-2025*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama. 2011. *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Depdiknas

Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta:Rineka Cipta’

Gottschalk, Louis. 1986. *Understanding History; A Primer of Historical Method* (terjemahan Nugroho Notosusanto). Jakarta: UI Press.

Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengaja.* Bumi Aksara. Jakarta

Hanny Hanipah, *Pengertian Pengelolaan* (online), (http://makalah buatloe.blogspot. com/2013/03/pengertian-pengelolaan-pembelajaran\_3558. html#!/2013/03/ pengertian-pengelolaan-pembelajaran\_3558.html. Diakses tanggal 07 Juni 2014 Jam 20: 01 WITA)

Hariyanto. 2012*. Pengertian Pendidikan Karakter* (Online). (http://belajarpsikologi. com/pengertian-pendidikan-karakter/. Diakses tanggal 07 Juni 2014 Jam 19: 34 WITA)

Haryanto. 2011. *Pendidikan Karakter Menurut Ki Hadjar Dewantara*. Kurikulum dan      Pendidikan FIP UNY.

Hasan, S. Hamid. 2000. *Pendekatan Multikultural untuk Penyempurnaan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Hidayatullah, 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban bangsa.* Surakarta: Yuma Pressindo.

Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat & Cerdas*. Surakarta: Yuma Pustaka

Joenda, Aone. 2012. *Penerapan nilai-Nilai Karakter Bangsa pada Sekolah Dasar di Gugus 03 Rancailat Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang Banten* (online), (<http://aonejoeanda.blogspot.com/p/penerapan-nilai-nilai-karakter-bangsa.html>. Diakses tanggal 07 Juni 2014 jam 18:30 WITA)

Joni, T. Raka. 1996. *Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: Dirjen Dikti Bagian Proyek PPGSD.

John, 2010. *Membangun Karakter Tangguh: Mempersiapkan Generasi Anti Kecurangan.* Surabaya: Portico Publishing

Lickona, T., Schaps, E, & Lewis, C. 2003. *CEP’s Eleven Principles of Effective character Education.* Washington, DC: Character Education Partnership.

Kementrian Pendidikan Nasional, 2010. *Desain Induk Pengembamngan Karakter,* Jakarta: Dikti

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ 2010. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*.  Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa. Pengembangan Pendidikan dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas.

Kemendiknas. 2010*. Kebijakan Nasional Pendidikan Karakter Bangsa Tahun 2010-2022.*

Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter: kajian teori dan praktik.* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Khan. 2010. *Pendidikan Karakter Potensi Diri Mendongkrak Kualitas Pendidikan.* Yokyakarta: Pelangi Publishing

Koesoema, Doni. 2011. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman global.* Jakarta: PT. Grasindo.

Kurniawang, Danang. 2012. *Pendidikan Karakter* (online). (http://minwonosari.sch.id /berita/pendidikan/65-pendidikan-karakter-oleh-danang-kurniawan.html Diakses Tanggal 29 Januaru 2015).

Marzuki. 2013. *Pengintergrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah (*Online), ([http://magister-pendidikan.blogspot.com/2013/09/ penginte grasian-pendidikan-karakter.html](http://magister-pendidikan.blogspot.com/2013/09/%20penginte%20grasian-pendidikan-karakter.html). Diakses tanggal 29 Mei 2014. Jam 11: 40 WITA)

Megawangi, Ratna. 2003. *Pendidikan Karakter untuk Membangun Masyarakat Madani.* IPPK Indonesia Heritage Foundation.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ 2007. *Semua* *Berakar Pada Karakter.* Jakarta: FE-UI

Melly Latifah. 2008. **

*Bottom of Form*

*[Peranan Keluarga dalam Pendidikan Karakter Anak](http://tumbuh-kembang-anak.blogspot.com/2008/03/pendahuluan-saat-di-layar-televisi-kita.html)* (online) (http://www. tumbuh-kembang-anak.blogspot.com/2008/03/pendahuluan-saat-di-layar-televisi-kita.html Diakses Tanggal 28 Januari 2015 Jam 23: 49 WITA)

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mulyana, E. 2002. *Metodologi Penelitian kualitatif.* Bandung: PT. Rosdakarya

Moleong, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Cet. Ketujuh. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nuh, Muhammad. 2011. *Desain Induk Pendidikan Karakter Kementrian Pendidikan Nasional.* Jakarta: <http://pendikar.dikti.go.id/gdp/wp-content> /uploads/Desain-Induk-Pendidikan-Karakter-Kemdiknas.pdf diakses pada tanggal 23 November 2011 jam 21.00 WIB

Nurdiansyah. 2011. *Pendidikan Karakter* (online) (https://nurdiansyah85.wordpress. com/2011/11/09/pendidikan-karakter/ Diakses: Tanggal 28 Januari 2015 Jam 23:40 WITA).

*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007*. Jakarta: Depdiknas

*Permendiknas No. 41 Tahun 2007* *Tentang Standar Proses*. Jakarta: Depdiknas

*Permendiknas No. 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas

*Permendiknas No. 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Satuan Pendidikan.* Jakarta: Depdiknas

Raka, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Di Sekolah: Dari gagasan Ke Tindakan.* Jakarta: PT. Alex Media Komputindo. Kompas Gramedia

Rohani, Ahmad. 1995. *Pengelolaan Pengajaran.* Jakarta: Rineka Cipta

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ 2010. *Pengelolaan Pengajaran.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Rowe, Mason, Dickel, Snyder, 1989. *Strategic Management: A Methological Approach.* New York: Addison-Wesley Publishing Company.

Sagala, 2007. *Manajemen Stratejik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi dan Pemberdayaan Sekolah dalam Sistem Otonomi Sekolah.* Bandung: Alfabeta.

Shally Rozalia, 2013, *Implementasi Pendidikan di Sekolah (*Online), ([http:/ /tugas2kampus.wordpress.com/2013/11/21/implementasi-pendidikan-karakter -di-sekolah/](http://tugas2kampus.wordpress.com/2013/11/21/implementasi-pendidikan-karakter-di-sekolah/). Diakses tanggal 04 Juni 2014 Jam 00: 51 WITA)

Samani, Muchlas, Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter.* Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Soenarko, Bambang. 2010. *Konsep Pendidikan Karakter.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Cet. 4. Bandung: CV. Alfabeta

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Suyanto. *Urgensi Pendidikan Karakter* (www.mendikdasmen.kemendiknas.go.id. diakses pada Tanggal 10 November 2011)

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Usman, 2010. *Manajemen: Teori Praktik dan Riset Pendidikan.* Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.

Tery, George R & Leslie W. Rue. 2003. *Dasar-Dasar Manajemen*, alih bahasa: G. A. Tikoalu. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Tilaar, 2007, *Mengindonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia.* Jakarta: Rieneka Cipta

Tim Pengembang. 2010. *Pendidikan Karakter Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Waridjan. 1991. *Tes Hasil Belajar Gaya Objektif*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Yahya. 2011. *Analisis dan Interpretasi Data Kualitatif serta Pemeriksaan Keabsahan Data* (Online), ([http://azhariah-rachman.blogspot.com/2011/01 /analisis-dan-interpretasi-data.html](http://azhariah-rachman.blogspot.com/2011/01%20/analisis-dan-interpretasi-data.html). Diakses tanggal 23 Mei 2014 Jam 10:12 WITA)

Zubaedi, 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

.